

Pengaruh Fasilitas Infrastruktur Jalan Raya Di Desa Sumber Rejeki Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Masyarakat

Ananda Hidayat¹, Tri Amar Prasetyo², Vicky F Sanjaya³

^{1,2,3} Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung

E-mail: anandahidayat876@gmail.com, triamar9@gmail.com, Vicky@radenintan.ac.id

Abstract

Infrastructure development is a government program in an effort to improve facilities and infrastructure. Where infrastructure development often raises pros and cons, as is the case with infrastructure development that occurs in villages of sources of fortune which give rise to many positive and negative sides. This study aims to determine the effect of infrastructure development on the people's economy in the Islamic economy. The research method used in this research is descriptive quantitative. The object of this research is the community around the construction project or the highway in Sumber Fortune village. The data sources used are primary data in the form of questionnaire results, observations and secondary data including documents from the village of the source of fortune which can be obtained through the official website belonging to the source of fortune. The analytical method used is simple linear regression analysis in the form of validity test, reliability test, t test, and coefficient of determination test. The results of the study show that infrastructure development has a significant impact on the community's economy. The development of new infrastructure is only limited to the form of government programs for the community, while the values of justice and responsibility in its implementation still need to be increased so that the infrastructure development program can be carried out effectively.

Keywords: *Infrastructure Development, Community Economic Condition*

Abstrak

Pembangunan infrastruktur merupakan program pemerintah dalam upaya meningkatkan sarana dan prasarana. Dimana pembangunan infrastruktur seringkali menimbulkan pro dan kontra, seperti halnya pembangunan infrastruktur yang terjadi di desa sumber rejeki yang menimbulkan banyak sisi positif maupun negative. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembangunan infrastruktur terhadap ekonomi masyarakat dalam ekonomi islam. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Objek penelitian ini adalah masyarakat sekitar proyek pembangunan atau jalan raya di desa sumber rejeki. Sumber data yang digunakan adalah data primer berupa hasil kuesioner, observasi dan data sekunder meliputi dokumen dari desa sumber rejeki yang bisa di dapat melalui web resmi milik sumber rejeki. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana berupa uji validitas, uji reliabilitas, uji t, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembangunan infrastruktur berpengaruh dan signifikan terhadap ekonomi masyarakat. Pembangunan infrastruktur baru hanya sebatas bentuk program pemerintah kepada masyarakat sedangkan nilai keadilan dan tanggung jawab dalam pelaksanaannya masih perlu ditingkatkan sehingga program Pembangunan infrastruktur dapat terlaksana secara efektif.

Kata Kunci: *Pembangunan Infrastruktur, Keadaan Ekonomi Masyarakat*

1. Pendahuluan

Infrastruktur dapat dibedakan menjadi beberapa kategori, The World Bank memberikan batasan infrastruktur menjadi tiga bagian, yaitu infrastruktur ekonomi, sosial dan institusi. Infrastruktur ekonomi merupakan aset fisik yang diperlukan untuk menunjang aktivitas ekonomi baik dalam produksi maupun konsumsi final, meliputi public utilities (tenaga, telekomunikasi, air minum, sanitasi dan gas), public work (jalan, bendungan, kanal, saluran irigasi dan drainase) serta sektor transportasi (jalan, rel kereta api, angkutan pelabuhan, lapangan terbang dan sebagainya). Infrastruktur sosial, merupakan aset yang mendukung kesehatan dan keahlian masyarakat, meliputi pendidikan (sekolah dan perpustakaan), kesehatan (rumah sakit dan pusat kesehatan), perumahan dan rekreasi (taman, museum dan lain-lain). Terakhir adalah Infrastruktur administrasi/institusi, meliputi penegakan hukum, kontrol administrasi dan koordinasi serta kebudayaan.

Pembangunan ekonomi didefinisikan sebagai suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita suatu Negara meningkat secara berkelanjutan dalam jangka panjang. Pembangunan ekonomi meliputi berbagai aspek perubahan dalam kegiatan ekonomi, maka ukuran taraf pembangunan ekonomi yang dicapai suatu Negara tidak mudah diukur secara kuantitatif. Berbagai jenis data perlu dikemukakan untuk menunjukkan prestasi pembangunan yang dicapai suatu negara.

Hasil pembangunan ekonomi Indonesia dilihat melalui pertumbuhan dan struktur perekonomian Indonesia yang terbentuk, sedangkan dampak dari pembangunan dilihat melalui besarnya hutang, tingginya pengangguran dan kemiskinan yang merupakan ironi dari tujuan sistem ekonomi yakni menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan yang ingin di capai masyarakat Indonesia.

Desa Sumber Rejeki Way kanan yang sedang berkembang berusaha mengembangkan desanya dari keadaan masyarakat yang tradisional menjadi lebih maju dan baik lagi. Penyediaan fasilitas infrastruktur yang baik khususnya jalan raya sangat di pentingkan bagi berkembangnya sebuah desa yang belum mendapatkan fasilitas infrastruktur jalan yang baik. Penyediaan fasilitas Jalan ini merupakan suatu proses perencanaan sosial yang dilakukan oleh pemerintah yang bertujuan untuk memunculkan perubahan sosial pada masyarakat sehingga dapat mendatangkan peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat.

Penyediaan fasilitas infrastruktur jalan raya ini merupakan salah satu yang sedang dilakukan oleh pemerintah desa guna memperlancar jalannya transformasi yang ada di desa tersebut dan memperlancar jalannya para masyarakat yang resah akan jalan yang sudah tidak layak untuk dipergunakan lalu lalang mencari nafkah dengan menggunakan jalan utama di desa tersebut.

Tidak dapat dipungkiri bahwa secara langsung maupun tidak langsung penyediaan fasilitas infrastruktur jalan yang baik ini akan mempengaruhi pertumbuhan perekonomian masyarakat di desa ini. Seperti adanya penyediaan fasilitas infrastruktur jalan di desa sumber rejeki yang mengakibatkan waktu tempuh jalan dari rumah ke tempat kerja sedikit terhambat oleh banyaknya jalan yang rusak. Tak banyak pula masyarakat yang masih berkeluh kesah akibat permasalahan penyediaan fasilitas infrastruktur jalan yang kurang baik ini.

Adapun kondisi mayoritas masyarakat di desa sumber rejeki way kanan ini sebagai mayoritas adalah petani karet yang sebagian melintas di jalan yang di keluh kesah kan tersebut namun tak banyak pula ada yang membuka usaha warung sembako, warung makan dan sebagainya. Adanya penyediaan fasilitas infrastruktur jalan raya yang baik ini juga diharapkan membawa dampak yang positif bagi desa sumber rejeki. Dimana setelah adanya penyediaan fasilitas infrastruktur jalan yang baik. Dahulu sebelum diperbaiki jalan raya pasar pringsewu, banyak masyarakat yang merasa tidak nyaman karena banyaknya mobil atau kendaraan truck karet yang melintas sehingga menyebabkan jalan berlubang dan debu yang berlebihan. Hal ini menyebabkan ketidaknyamanan bagi masyarakat yang menggunakan jalan tersebut. Atas dasar fenomena yang terjadi di lapangan dan untuk mengetahui lebih mendalam mengenai perubahan sosial ekonomi masyarakat yang diakibatkan oleh adanya pembangunan infrastruktur, maka peneliti mengambil judul sebagai berikut Pengaruh Fasilitas Infrastruktur Jalan Raya Di Desa Sumber Rejeki Terhadap Kinerja Perekonomian Masyarakat.

2. Metode Penelitian

Penelitian skripsi ini penulis mengguna metode pendekatan secara kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Penelitian ini bersifat deskriptif analisis yaitu penelitian untuk menggambarkan dengan lebih teliti ciri-ciri usaha untuk menentukan frekuensi terjadinya sesuatu atau hubungan sesuatu yang lain.

Selain itu peneliti juga menggunakan penelitian kepustakaan (Library Research) yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan), baik berupa buku, catatan maupun laporan hasil penelitian terdahulu.

Metode pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan mampu mengungkapkan fenomena yang dikaji secara sistematis untuk mendapatkan kebenaran dari permasalahan yang diteliti. Untuk melakukan pengukuran terhadap variabel penelitian, maka variabel penelitian tersebut perlu dijelaskan secara konsep yang selanjutnya akan diuraikan secara operasional. Adapun operasionalisasi variabel Kualitas Pelayanan (X) dan Kepuasan Pasien (Y) adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan sah jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan/ pernyataan pada kuesioner yang harus diganti karena dianggap tidak relevan.

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, pernyataan tersebut dinyatakan valid
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan mengetahui dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya. Pengukuran reliabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan dengan menggunakan alat analisis Smart PLS versi 3, dengan uji statistik cronbach alpha suatu konstruk atau variabel yang dinyatakan reliabel jika cronbach alpha $> 0,6$.

Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menyelidiki apakah data yang dikumpulkan mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen, Independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Smart PLS versi 3 dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila signifikan lebih dari 5% atau 0,05.

2. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada smart PLS 3 dengan test for linearity dengan taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (linearity) kurang dari 0,05.

3. Uji t

Uji t adalah suatu tes statistik yang digunakan untuk mengetahui kebenaran atau kepalsuan H0, yaitu apakah benar variabel bebas (X) Kualitas Pelayanan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y) Kepuasan Pasien. Adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan hasil uji t (thitung) dengan t tabel dengan keputusan yang dapat diambil adalah:

1. H0 diterima: Jika $-t \text{ tabel} \leq t_{\text{hitung}} \leq t \text{ tabel}$ maka Ha ditolak dan H0 diterima atau variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
2. H0 ditolak: Jika $-t_{\text{hitung}} < -t \text{ tabel}$ atau $t_{\text{hitung}} > t \text{ tabel}$, maka Ha diterima dan H0 ditolak, atau variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Ha = Terdapat pengaruh antara Kinerja Perekonomian Masyarakat di Desa Sumber Rejeki

Tabel 1
Kualitas Pelayanan

Informasi mengenai pembangunan dari pihak pemerintah daerah
Manfaat yang dirasakan dengan adanya pembangunan jalan raya
Pembangunan infrastruktur dikarenakan infrastruktur masih tertinggal
Berdampak negative pada saat konstruksi pembangunan jalan raya
Pendapatan bertambah setelah adanya pembangunan infrastruktur
Merasa diuntungkan dengan adanya pembangunan infrastruktur tersebut
Mengalami perubahan ekonomi yang meningkat
Berdampak positive pada ekonomi keluarga

Tabel 2
Kepuasan Masyarakat

Merasa diuntungkan perekonomiannya dengan adanya pembangunan infrastruktur tersebut
Menjadi lebih baik dari sebelum adanya pembangunan infrastruktur
Merasa pembangunan tersebut berdampak positif pada ekonomi keluarga
Pendapatan bertambah setelah pembangunan infrastruktur tersebut

3. Hasil dan Pembahasan

Jenis Kelamin

Tabel 3
Gambaran Banyaknya Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Pria	14	47,5%
Wanita	19	52,5%

Tabel IV.1 menunjukkan banyaknya responden berdasarkan jenis kelamin dari hasil penelitian, mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki adalah sebanyak 19 orang atau sebesar 47,5%. Dan sisanya adalah responden perempuan yakni sebanyak 21 orang atau sebesar 52,5%.

Usia

Tabel 4
Gambaran Banyaknya Responden Berdasarkan Umur

umur	Frekuensi	Persentase (%)
15-20	4	25%
21-25	13	32,5%
26-30	2	5%
31-35	3	7,5%
36-40	10	10%
41-45	3	7,5%
46-50	2	5%
51 keatas	3	7,5%

Tabel IV.2 Menunjukkan mayoritas responden yang berumur 20 tahun keatas sebanyak 30 orang atau sebesar 75%. Dan responden yang umur di bawah 20 tahun adalah yang paling sedikit sebanyak 4 orang atau sebesar 25%.

Tabel 5
Gambaran Banyaknya Responden Berdasarkan Pekerjaan saat ini

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Pedagang	6	18,19%
Petani Karet	27	81,81%

Tabel IV.3 menunjukkan Mayoritas responden berdasarkan profesi/pekerjaan, sebagai petani karet sebanyak 27 orang atau 81,81%, dan responden yang profesi/pekerjaan sebagai pedagang sebanyak 6 atau sebesar 18,19%.

A. Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

Metode dari penelitian ini akan dianalisis menggunakan SmartPLS. PLS ialah proses cara lain analisis menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM) berbasis varians. Yang pertama kali dilakukan pada uji model pengukuran dalam PLS adalah membentuk model struktural, berikut model struktural yang dibentuk dari perumusan masalah pada penelitian ini:



Gambar 1 *Outer Model*

B. Uji Validitas

Untuk dapat mengukur keabsahan dari pertanyaan (indikator) dalam kuesioner maka dilakukan uji validitas. Uji *convergent validity* serta uji *discriminant validity* merupakan bentuk dari uji validitas.

Tabel 6

	X1	Y1
X1.1	0.781	
X1.2	0.815	
X1.3	0.870	
X1.4	0.772	
X1.5	0.699	
X1.6	0.848	
X1.7	0.819	
X1.8	0.731	

Y1.1		0.786
Y1.2		0.742
Y1.3		0.891
Y1.4		0.750
Y1.5		0.899
Y1.6		0.824
Y1.7		0.784

Sumber: Pengolahan Data PLS, 2022.

Dari nilai pertama ini, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar indikator di tiap variabel dalam observasi ini mempunyai nilai yang >0.50 sehingga dikatakan benar atau valid. Hal ini membuktikan indeks variabel dengan nilai *load factor* > 0.50 mempunyai tingkat realitas yang besar, maka dapat memenuhi nilai *convergent validity*. Untuk indeks variabel yang nilai *load factor* <0.50 memiliki validitas yang rendah sebagai akibatnya indeks variabel ini harus dikeluarkan atau dihapus dari model.

Discriminant Validity

Discriminant Validity digunakan dengan memeriksa nilai *cross load* dari pengukuran struktural. Dari nilai diatas memperlihatkan tingginya hubungan antara setiap indikator dengan struktur blok lainnya serta diantara struktur dengan indeksinya. Hubungan antara struktur dengan indeksinya lebih besar daripada hubungan dengan indeks dari struktur kelompok lain, sehingga model pengukuran dapat dianggap memiliki *discriminant validity* yang baik. Setelah mengolah data dengan SmartPLS 3.0 kita dapat melihat hasil *cross loading* berikut ini :

Tabel 7
Hasil Cross Loading

	X1	Y1
X1.1	0.781	0.511
X1.2	0.815	0.780
X1.3	0.870	0.714
X1.4	0.772	0.810
X1.5	0.699	0.463
X1.6	0.848	0.745
X1.7	0.819	0.580
X1.8	0.731	0.740
Y1.1	0.769	0.786
Y1.2	0.760	0.742

Y1.3	0.804	0.891
Y1.4	0.513	0.750
Y1.5	0.812	0.899
Y1.6	0.615	0.824
Y1.7	0.539	0.784

Sumber: Pengolahan Data PLS, 2022.

Dilihat dari nilai *cross load*, menggambarkan jika nilai hubungan antara suatu struktur dan indeksnya lebih tinggi dari nilai hubungan dengan struktur yang lain. Dengan begitu, semua struktur atau variabel laten mempunyai nilai *discriminant validity* yang baik, yang mana indeks pada blok menunjukkan struktur yang lebih baik dibandingkan indikator blok lainnya. Dilihat dari nilai *cross load*, menggambarkan jika nilai hubungan antara suatu struktur dan indeksnya lebih tinggi dari nilai hubungan dengan struktur yang lain. Dengan begitu, semua struktur atau variabel laten mempunyai nilai *discriminant validity* yang baik, yang mana indeks pada blok menunjukkan struktur yang lebih baik dibandingkan indikator blok lainnya. Dilihat dari nilai AVE pada tabel diatas setiap variabel dalam observasi ini diketahui telah memiliki nilai AVE > 0.50. Dsimpulkan penelitian ini sudah memenuhi uji *discriminant validity* dikarenakan nilai AVE sudah memenuhi persyaratan.

C. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian mengenai setiap item pertanyaan (indikator) apakah bisa mencapai hasil pengukuran yang sama di waktu yang berbeda. Nilai *composite reliability* dipakai untuk melakukan uji reliabilitas. Nilai *composite reliability* bisa dilihat pada tabel dibawah ini
 Dari pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh hasil untuk variabel (X1 dan Y1) sebagai berikut:

Tabel 8
 Nilai *composite reliability*

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)	
X1	0.916	0.926	0.931	0.630	reliabel
Y1	0.915	0.927	0.931	0.661	reliabel

Berdasarkan nilai diatas, masing-masing variabel dalam observasi ini diketahui mempunyai tingkat *composite reliability* di atas 0.5. Penelitian ini dikatakan reliabel atau sudah memenuhi pengujian reliabilitas yang dilihat dari nilai *composite reliability*

4. Model Struktural (Inner Model)

Metode resampling bootstrapping dipakai dalam uji model struktural pada PLS menggunakan model output yang didapatkan, berikut gambar inner model: R square, path coefficient, serta uji t (signifikansi) merupakan jenis dari pengujian dalam uji inner model. Dengan melihat nilai pada R square dapat mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat pada observasi ini. Untuk menguji dan mengetahui apakah hipotesis yang telah ditentukan pada penelitian ini terbukti, dengan melakukan uji path coefficient serta uji t (signifikan)

D. Pengujian Hipotesis

Uji *path coefficient* serta uji t dilakukan untuk dapat mengetahui hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini, dapat dilihat pada tabel berikut.

Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
0.869	0.886	0.029	30.385	0.000
Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Bias	2.5%	97.5%
0.869	0.886	0.017	0.815	0.910

4. Kesimpulan dan saran

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai Pengaruh Penyediaan Infrastruktur Jalan Raya di Desa Sumber Rejeki Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Masyarakat ini telah peneliti bahas pada bagian ban- ban sebelumnya , maka dapat penulis simpulkan bahwa penyediaan infrastruktur jalan raya berdampak positif terhadap pertumbuhan perekonomian masyarakat sekitar yang notabene sering melewati ataupun menggunakan jalan tersebut sebagai alat lintas untuk melakukan aktivitas dan produktivitas pekerjaannya. Yang mana dengan adanya penyediaan fasilitas infrastruktur jalan raya masyarakat merasa pembangunan yang dilakukan itu tentu akan membuat mereka semakin semangat, aman dan nyaman untuk melakukan aktivitas kerja ketika melewati jalan tersebut. Tentu dengan semakin bertambah semangat masyarakat tentu akan mempengaruhi produktivitas kerja mereka yang mana akan berpengaruh dengan peningkatan pendapatan masyarakatnya. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat menjawab masalah yang telah di bahas, Yakni ada pengaruh antara penyediaan fasilitas infrastruktur jalan raya dengan pertumbuhan perekonomian masyarakat di desa sumber rejeki tersebut.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Nindy Andriyani, 2018, Pengaruh Pembangunan Infrastruktur (Perbaikan Jalan) Jalan Raya Pasar Pringsewu Terhadap Ekonomi Masyarakat Sekitar Dalam Ekonomi Islam, UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Sadono Sukirno, Ekonomi Pembangunan, (Jakarta; Kencana, 2011) Subandi, Ekonomi Pembangunan, (Bandung Alfabeta, 2014), hlm.9
- Sugiono, Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2008) Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta ; Rinerka Cipta, 2006, cet 6